

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pre operasi

Dalam kasus ini pengkajian yang didapatkan saat pre operasi adalah pasien mengatakan khawatir dengan tindakan pembedahan pada saat sebelum tindakan pembedahan, yang ditandai dengan meningkatnya nilai tanda-tanda vital. Diagnosa yang muncul saat pre operasi adalah ansietas berhubungan dengan krisis situasional. Intervensi yang dapat dilakukan untuk diagnosa ansietas. Pada kasus ini penulis menggunakan intervensi reduksi ansietas dan terapi relaksasi. Implementasi keperawatan tindakan yang dilakukan dengan mengobservasi , monitor tanda-tanda vital, edukasi dan kolaborasi sehingga tujuan rencana tindakan tercapai dan dilaksanakan sesuai rencana yang telah ditetapkan .Evaluasi dari setiap diagnosa yang muncul untuk pre operasi dengan ansietas menurun.

2. Intra Operasi

Dalam kasus ini pengkajian yang didapatkan saat intra operasi pasien mengalami resiko pendarahan, ditandai dengan adanya pendarah $\pm 200\text{cc}$. Diagnosa yang muncul saat , intraoperasi resiko pendarahan dibuktikan dengan tindakan pembedahan. Pada diagnosa keperawatan resiko perdarahan b.d tindakan pembedahan dilakukan intervensi pencegahan pendarahan dan pemantauan cairan. Implementasi keperawatan tindakan yang dilakukan dengan mengobservasi , monitor tanda-tanda vital, edukasi dan kolaborasi sehingga tujuan rencana tindakan tercapai dan dilaksanakan sesuai rencana yang telah ditetapkan . Evaluasi pada tahap intra operasi resiko pendarahan menurun.

3. Post Operasi

Dalam kasus ini pengkajian yang didapatkan saat post operasi pasien mengalami hipotermia dengan ditandai suhu badan dibawah 36°C dan pasien mengeluhkan menggigil. Diagnosa yang muncul saat post operasi

resiko hipotermia perioperative dibuktikan dengan suhu lingkungan rendah. Pada diagnosa resiko hipotermia perioperatif dibuktikan dengan suhu lingkungan rendah dilakukan intervensi manajemen hipotermia. Implementasi keperawatan tindakan yang dilakukan dengan mengobservasi , monitor tanda-tanda vital, edukasi dan kolaborasi sehingga tujuan rencana tindakan tercapai dan dilaksanakan sesuai rencana yang telah ditetapkan . Evaluasi pada diagnosa post operasi resiko hipotermi perioperative yaitu termogulasi membaik.

B. SARAN

Laporan tugas akhir ini diharapkan bisa menambah pengetahuan mengenai proses dan penyusunan laporan tugas akhir yang baik dan benar di ranah keperawatan. Dengan adanya laporan tugas akhir ini menambah pemahaman untuk memberikan intervensi keperawatan khususnya mengenai *Sectio caesarea* (SC). Dan hasil penulisan laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi rumah sakit dalam melaksanakan asuhan keperawatan pasien dengan *Sectio caesarea* (SC) secara komprehensif pada saat pre operasi, intra operasi dan post operasi